BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pendapat Sugiyono (2010:13) mendefinisikan objek penelitian sebagai berikut:

"Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, *valid* dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu)".

Sedangkan menurut Husein Umar (2005:303) mengatakan bahwa:

"Objek penelitian menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain dianggap perlu".

Kesimpulan objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sarana dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi.

Objek penelitian penulis adalah profitabilitas dan *financial leverage* sebagai variabel indenpenden dan *underpricing* sebagai variabel dependen, kedua variabel dalam penelitian ini bersifat kuantitatif yaitu berupa rasio.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Return On Assets (ROA)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Underpricing* (IR) pada perusahaan keuangan yang *go public* di BEI tahun 2011-2015.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:2) Metode penelitian adalah sebagai berikut:

"Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu."

Sedangkan pengertian menurut Sujoko, Stevanus, dan Yuliawati (2007:7) dalam bukunya menyatakan bahwa :

"Metode penelitian merupakan bagian dari metode yang secara khusus mendeskripsikan tentang cara mengumpulkan data dan menganalisis data".

Berdasarkan pernyataan diatas dapat diketahui bahwa metode penelitian merupakan suatu cara untuk dapat memahami suatu objek penelitian dengan memandu peneliti dengan urutan -urutan bagaimana penelitian dilakukan yang meliputi teknik dan prosedur yang di gunakan dalam penelitian .

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2010:147) metode deskriptif adalah:

“Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Tujuan metode deskriptif adalah untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.

Sedangkan penelitian verivikatif menurut Wirartha (2006:132) adalah:

“Penelitian verifikatif (verifikasi) bertujuan menguji kebenaran (mengecek) suatu pengetahuan.”

Selanjutnya mengenai pendekatan kuantitatif, Sugiyono (2010:8) juga mengemukakan bahwa:

“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Tujuan dari metode kuantitatif yaitu membuat suatu uraian secara sistematis mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari objek yang kita teliti kemudian menghubungkan hubungan antar variabel yang terlibat di dalamnya.

Metode kuantitatif akan digunakan untuk menjawab pengaruh *Return On Assets (ROA)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Underpricing* (IR) pada perusahaan keuangan yang *go public* di BEI periode 2011-2015.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Husein Umar (2005:30 Desain Penelitian adalah:

"Semua proses yang dilakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".

Penelitian ini dibatasi pada dua variabel bebas *(independent variable),* dan satu variabel terikat *(dependent variable).* Berdasarkan proses penelitian diatas, maka langkah-langkah desain penelitian pada penelitian ini menurut Umi Narimawati (2011:30) sebagai berikut :

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi.
3. Menetapkan rumusan masalah.
4. Menetapkan tujuan penelitian.
5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori.
6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan.
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data.
8. Melakukan analisis data. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis kualitatif (metode deskriptif) dan analisis kuantutatif (metode verifikatif).
9. Menyusun laporan hasil penelitian melalui data informasi yang diperoleh dari perusahaan kemudian menyimpulkan penelitian, sehingga akan diperoleh penjelasan dan jawaban atas identifikasi masalah dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan desain penelitian yang lebih luas, yang mencangkup proses-proses berikut ini:

1. Mencari dan menetapkan fenomena yang terjadi.

2. Menetapkan masalah-masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini Pengaruh *Return On Assets (ROA)* sebagai variabel X1 dan *Debt to Equity Ratio (DER)* sebagai variabel X2), yang menjadi variabel bebas. Dan *Underpricing (IR)* sebagai variabel Y, yang menjadi variabel terikat.

3. Mengumpulkan teori-teori yang relevan dengan masalah untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara.

4. Melakukan pembahasan terhadap masalah melalui data dan informasi yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan didukung bukti penelitian yang relevan tetapi belum ada pembuktian secara empiris maka jawaban itu masih hipotesis.

5. Memilih metode penelitian yang sesuai untuk menguji hipotesis sementara. Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

6. Membuat desain penelitian dan melakukan analisis statistic pada data-data yang telah diperoleh serta menguji kebenaran hipotesis.

7. Menyimpulkan penelitian dengan menjawab rumusan masalah, sehingga akan diperoleh penyelesaian dan jawaban atas identifikasi masalah dan penelitian.

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan proses keseluruhan penelitian yang dilakukan oleh

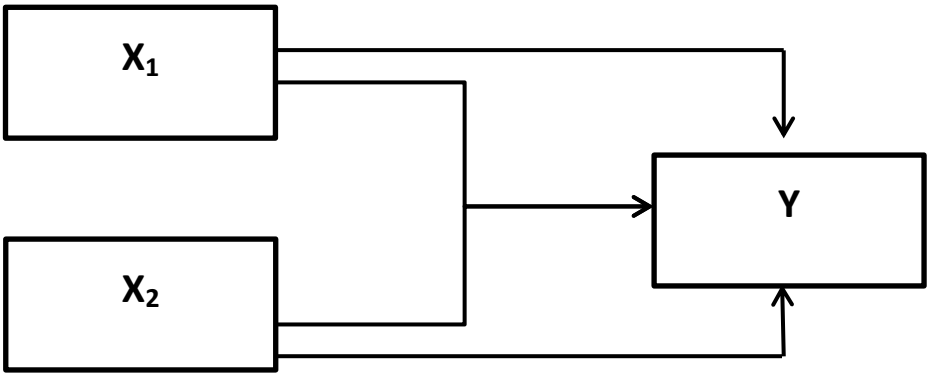
penulis dalam pelaksanaan penelitian dimulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan dengan cara pemilihan, pengumpulan, dan analisis data. Oleh sebab itu, membuat desain penelitian sangat penting agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Adapun tabel desain penelitian yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1

Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	**Desain Penelitian**			
	Jenis Penelitian	**Metode yang digunakan**	**Unit Analisis**	**Timer Horizon**
Untuk mengetahui kondisi *Return On Assets (ROA)* pada perusahaan keuangan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia.	*Descriptive*	*Descriptive*	perusahaan keuangan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia.	*Cross section*
Untuk mengetahui kondisi *Debt to Equity Ratio (DER)* pada perusahaan keuangan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia.	*Descriptive*	*Descriptive*	perusahaan keuangan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia.	*Cross section*
Untuk mengetahui kondisi *underpricing (IR)* pada preusahaan keuangan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia.	*Descriptive*	*Descriptive*	pada preusahaan keuangan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia.	*Cross section*
Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Return On Assets (ROA)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* Terhadap *underpricing (IR)* pada perusahaan keuangan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia.	*Verifikati*	*Descriptive*	pada perusahaan keuangan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia.	*Cross section*

Desain penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1

Desain Penelitian

Pengaruh ROA dan DER terhadap *underpricing*

Keterangan :

X1 = *Return On Assets (ROA)*

X2 = *Debt to equity Ratio* (DER)

Y = u*nderpricing*

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.2

Operasional Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
Return On Assets (ROA) (X_1)	ROA mengukur perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dipunyai perusahaan setelah disesuiakan dengan biaya-biaya untuk mendanai.	1. Net Income After Tax 2. Total Asset	%	R a s i o

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
	Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim (2003:159)	$ROA = \frac{Net\ Income\ After\ Tax}{total\ asset} x100$ Retnowati (2012)		
Debt to Equity Ratio (DER) (X_2)	*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan financial leverage terhadap modal. Rasio ini mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang, dimana semakin tinggi nilai rasio ini menggambarkan gejala yang kurang baik bagi perusahaan. Sartono (2001: 66)	1. Total Debt 2. Total Equity $DER = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity}$ Sofyan Syafri Harahap (2009:104)	Rp	R U P I A H
Underpricing (Y)	*Underpricing* perusahaan *IPO* didefinisikan sebagai berikut: "*Underpricing* perusahaan *IPO* didefinisikan sebagai perbedaan antara harga penawaran perdana dengan harga penutupan saham perusahaan *IPO* di pasar sekunder pada hari pertama. Jogiyanto (2008:34)	1. Closing Price 2. Offering Price $IR = \frac{CP - OP}{OP}\ X\ 100\%$ (Indriantoro dan Supomo, 2002) dalam Fitriani (2012)	%	R a s i o

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diambil secara tidak langsung yang merupakan data yang telah diolah oleh pihak pertama, yaitu perusahaan. Data sekunder tersebut berupa data rasio keuangan dan pembiayaan yang diperoleh dari laporan keuangan, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian akan diteliti oleh penulis.

Sedangkan menurut Sugiyono (2009:139) mendefinisikan data sekunder adalah :

"Sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku serta dokumen perusahaan".

Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari laporan keuangan yang telah di publikasi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

3.2.3.2.1 Populasi

Menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2002;115), mengemukakan mengenai populasi yaitu :

"Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang memiliki karakteristik tertentu".

Dari pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi merupakan obyek atau subyek yang memiliki karakteristik pada suatu wilayah dan memenuhi karakteristik tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka yang termasuk dalam populasi yang digunakan penulis adalah berupa laporan keuangan dari 17 perusahaan sektor keuangan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia.

3.2.3.2.2 Sample

Menurut sugiyono (2012:116), sampel adalah :

"Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Teknik penarikan sample yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan *sampling purposive*. Sugiyono (2011: 85) mendefinisikan bahwa:

"*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu".

Penulis mempunyai kriteria terhadap sampel yang akan diteliti yaitu berdasarkan :

Penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Sampel merupakan perusahaan-perusahaan keuangan yang *Go public* tahun terbaru.

2. Data laporan keuangan lengkap telah diaudit

3. Perusahaan tersebut dipilih sesuai dengan fenomena sample hanya 17 perusahaan sehingga cukup mewakili untuk dilakukan penelitian.

Berdasarkan kriteria tersebut maka telah ditetapkan sample sebagai berikut:

Tabel 3.3

Data Sample

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BJBR	PT Bank Jabar Banten Tbk
2	HDFA	PT Radana Bhaskara Finance Tbk
3	TIFA	PT Tifa Finance Tbk
4	PADI	PT Minna Padi Investama Tbk
5	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
6	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk
7	VICO	PT Victoria Investama Tbk
8	NAGA	PT Bank Mitraniaga Tbk.
9	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
10	ASMI	PT Asuransi Mitra Maparya Tbk.
11	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk.
12	MGNA	PT Magna Finance Tbk.
13	DNAR	PT Bank Dinar Indonesia Tbk.
14	AGRS	PT Bank Agris Tbk
15	IBFN	PT Intan Baruprana Finance Tbk
16	BBYB	PT Bank Yudha Bhakti Tbk.
17	BBHI	PT Bank Harda Internasional Tbk.

3.2.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Metode dokumentasi yaitu pengumpulan data dilakukan dengan cara mempelajari catatan –catatan atau dokumen –dokumen perusahaan sesuai dengan data –data yang diperlukan. Data tersebut diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) atau dapat juga diperoleh melalui situs www.britama.com , www.idx.co.id atau www.finance.yahoo.com.

2. Penelitian Kepustakaan (Library Research) Pen

elitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha untuk memperoleh teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh. Data tersebut dapat diperoleh dari literatur, catatan kuliah serta tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian.

3.3 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.3.1 Rancangan Analisis

Menurut Umi Narimawati (2010:410) Rancangan analisis adalah sebagai berikut:

> "Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori,menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain".

Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif.

1. Analisis Deskriptif (Kualitatif)

Pengertian metode deskriptif yang dikemukakan oleh Sugiyono (2005: 21) sebagai berikut:

"Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

Analisis deskriptif ini akan memberikan gambaran tentang suatu data yang akan diteliti sehingga dapat membantu dalam mengetahui karakterisitik data sampel. Adapun dalam penelitian ini analisis deskriptif dilakukan oleh peneliti untuk manjawab rumusan masalah pada point pertama sampai ketiga yaitu:

Analisis Deskrptif

- *Return On Assets (ROA)* variabel X_1

$$Return\ On\ Assets = \frac{Net\ Income\ After\ Tax}{total\ asset} x100$$

- *Debt to Equity Ratio (DER)* variabel X_2

$$DER = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity}$$

- *Underpricing (IR)* variabel y

$$Underpricing = \frac{Closing\ Price - Offering\ Price}{Offering\ Price}\ X\ 100\%$$

2. Analisis verifikatif (kuantitatif)

Analisis verifikatif (kuantitatif) adalah analisis pengolahan data berbentuk angka. Dalam hal ini penulis melakukan analisis pada laporan keuangan pada perusahaan keuangan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia. Dari analisis tersebut akan didapat analisis pengaruh *Return On Asset (ROA)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Underpricing* (IR).

Hal ini diperlukan agar hasil akhir dan kesimpulan yang dikemukakan peneliti tidak akan keliru dan memberikan gambaran yang tidak jauh berbeda dengan keadaan yang sebenarnya serta hipotesis yang digunakan juga akan mengenai sasarannya. Suatu alat ukur yang tidak valid dan reliable akan memberikan informasi yang tidak akurat mengenai keadaan subyek yang dikenai tes tersebut. Untuk itulah peneliti menggunakan beberapa metode analisis statistik.

Adapun langkah-langkah analisis kuantitatif yang diuraikan diatas adalah sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2012:192) analisis regresi linear digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai

variabel independen dinaikan/diturunkan. Bentuk persamaan dari regresi linier berganda ini yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Sumber: Sugiyono (2012:192)

Keterangan :

Y = Variabel Dependen

a = konstanta, merupakan nilai terikat yang dalam hal ini adalah Y pada saat variabel bebasnya adalah 0 (X_1, X_2= 0)

β_1 = koefisien regresi berganda antara variabel bebas X_1 terikat Y, apabila variabel bebas X_2 diangap konstan.

β_2 = koefisien regresi berganda antara variabel bebas X_2 terikat Y, apabila variable bebas X_1diangap konstan.

X = variabel independen

Regresi linier berganda dengan dua variabel bebas X_1 dan X_2 metode kuadrat kecil memberikan hasil bahwa koefisien-koefisien a, b_1, dan b_2 dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \sum y &= a + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2 \\ \sum X_1 y &= a \sum X_1 + b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1 X_2 \\ \sum X_2 y &= a \sum X_2 + b_1 \sum X_1 X_2 + b_2 \sum X_2^2 \end{aligned}$$

(Sumber: Sugiyono, 2010:279)

2. Pengujian Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Untuk mendapatkan ketepatan model yang akan di analisis, perlu dilakukan pengujian atas beberapa persyaratan asumsi klasik yang mendasari model regresi. Uji asumsi klasik merupakan prasyarat analisis regresi berganda. Sebelum melakukan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian perlu dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi : uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokolerasi dan uji heteroskedastisitas.

Ada beberapa langkah akan diteliti, antara lain:

a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui normalitas populasi suatu data dapat dilakukan dengan menggunakan analisis grafik. Pada analisis regresi ini, metode yang digunakan adalah grafik histogram dan normal pronanility plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusy jumulatif distribusi normal (Ghozali,2005).

Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik dengan melihat dari residunya (Ghozali, 2005). Dasar untuk mengambil keputusan adalah sebagai berikut:

a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mangikuti arah garis atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal,maka model regresi tersebut memahami asumsi normalitas.

b. Jika data menyebar menjauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garisdiagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas. Selain menggunakan uji normalitas, untuk menguji nirmalitas data dapar juga menggunakan uji statistik Kolmogorov Smirnov (K-S) yang dilakukan dengan membuat hipotesis nol (H0) untuk data mendistribusi normal dan hipotesis alternaif (Ha)untuk data tidak mendistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkolerasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai kolerasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut (Imam Ghozali, 2006: 91):

a) Nilai R2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.

b) Menganalisis matrik kolerasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0.90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas. Tidak adanya korelasi yang tinggi

antar variabel independen tidak berarti bebas dari multikolonieritas. Multikolonieritas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen.

c) Multikolonieritas dapat juga dilihat dari (1) nilai tolerance dan lawannya (2) variance inflation factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregres terhadap variabel independen lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai toleransi yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena VIF = 1 / Tolerance). Nilai cuttof yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai Tolerance < 0.10 atau sama dengan nilai VIF > 10.

c. Uji Autokelerasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dengan uji Durbin – Watson (DW test). Uji Durbin – Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (first order autocorrelation) dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model

regresi dan tidak ada variabel lagi di antara variabel independen. Hipotesis yang akan diuji adalah:

Ho : tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

Ha : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Gujarati (2005:406), situasi heteroskedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien regresi menjadi tidak efisien dan hasil taksiran dapat menjadi kurang atau melebihi dari yang semestinya. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji Rank Spearman yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual. Jika nilai koefisien korelasi dari masing- masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual (*error*) ada yang signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varian dari residual tidak homogen).

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika bebeda disebut heteroskedastisitas.Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Korelasi

Dalam Walpole (1995) , analisis korelasi adalah metode statistik yang digunakan untuk mengukur besarnya hubungan linear antara dua variabel atau

lebih . Nilai korelasi populasi (p) berkisar pada interval $-1 \leq p \leq 1$. jika korelasi bernilai positif, maka hubungan antara dua variabel bersifat searah. Sebaliknya, jika korelasi bernilai negatif, maka hubungan antara dua variabel bersifat berlawanan arah. Dengan menggunakan pendekatan koefisien korelasi pearson dengan rumus:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\, x\, \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Tahun Yang di Hitung

X = Variabel Bebas (Independen)

Y = Variabel Terikat (Dependen)

Angka korelasi berkisar antara 0 sampai dengan 1. Kuat atau lemahnya hubungan kedua variabel ditentukan oleh besarnya kecilnya angka korelasi. Keeratan variabel dapat dilihat pada dibawah ini:

Koefisien korelasi mempunyai nilai $-1 \leq r \leq +1$ dimana:

1. Apabila r = +1, maka korelasi antara kedua variabel dikatakan sangat kuat dan searah, artinya jika X naik sebesar 1 maka Y juga akan naik sebesar 1 atau sebaliknya.

2. Apabila r = 0, maka hubungan antara kedua variabel sangat lebar atau tidak ada hubungan sama sekali.

3. Apabila r = -1, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan berlawanan arah, artinya apabila X naik sebesar 1 maka Y akan turun sebesar 1 atau sebaliknya.

Untuk dapat memberi interpretasi terhadap seberapa kuat hubungan itu maka digunakan pedoman seperti tertera pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3

Tingkat Keeratan Korelasi

Interval Koefisien	**Tingkat Hubungan**
0 – 0,199	Sangat rendah (hampir tidak hubungan)
0,20 – 0,399	Korelasi yang lemah
0,40 – 0,599	Korelasi sedang
0,60 – 0,799	Cukup tinggi
0,80 – 1,000	Korelasi tinggi

(Sumber : Sugiyono, 2010:184)

4. Koefisien Determinasi

Besarnya pengaruh *return on assets (X1)* dan *debt to equity ratio (X2)* terhadap *underpricing (Y)* dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi atau disingkat Kd yang diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yaitu :

$$\boldsymbol{Kd = (r)^2\ X\ 100\%}$$

Sumber : Sugiyono, 2008

Keterangan :

Kd = Nilai Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi Berganda

100% = Pengali yang menyatakan dalam persentase

Dengan diketahuinya koefisien korelasi antara masing-masing pengaruh *return on assets* (X1) dan *debt to equity ratio* (X2) terhadap *underpricing* (Y), kita bisa menentukan koefisien determinasi. Koefisien determinasi tersebut digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang ditimbulkan masing-masing variabel bebas (X1 dan X2) terhadap variabel terikat (Y).

Pada hakikatnya nilai r berkisar antara -1 dan 1, bila r mendekati -1 atau 1 maka dapat dikatakan bahwa ada hubungan yang erat antara variabel bebas dengan variabel terikat. Bila r mendekati 0, maka dapat dikatakan bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat sangat lemah atau bahkan tidak ada.

3.3.2 Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2011:159) mendefinisikan hipotesis adalah sebagai berikut: “Hipotesis adalah sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian”.

Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah seberapa besar pengaruh *Return On Assets (ROA)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh signifikan terhadap *underpricing (IR)* pada perusahaan keuangan yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia.

1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t)

Untuk itu uji t ini digunakan untuk menguji hipotesis Ha1, Ha2 dan Ha3. Langkah-langkah pengujian yang dilakukan adalah dengan pengujian dua arah, sebagai berikut (Gujarati, 1999) :

a. Merumuskan hipotesis (Ha)

   Ha diterima :berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variable independen terhadap variable dependen secara parsial.

b. Menentukan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05

c. Membandingkan t hitung dengan t tabel,.Jika t hitung lebih besar dari t table maka Ha diterima. Nilai t hitung dapat dicari dengan rumus (Gujarati, 1999):

$$\text{Thitung} = \frac{Koefisien\ Regresi}{Standar\ Deviasi}$$

1. Bila – t table < -t hitung dan t hitung < t tabel, variable lbebas (independen) secara Individu tak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Bila t hitung > t table dan t hitung < - t tabel, variable bebas (independen) secara individu berpengaruh terhadap variable dependen.

d. Berdasarkan probabilitas

Ha akan diterima jika nilai probabilitasnya kurang dari 0,05 (α)

e. Menentukan variable independen mana yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap variable dependen. Hubungan ini dapa tdilihat dari koefisien regresinya.

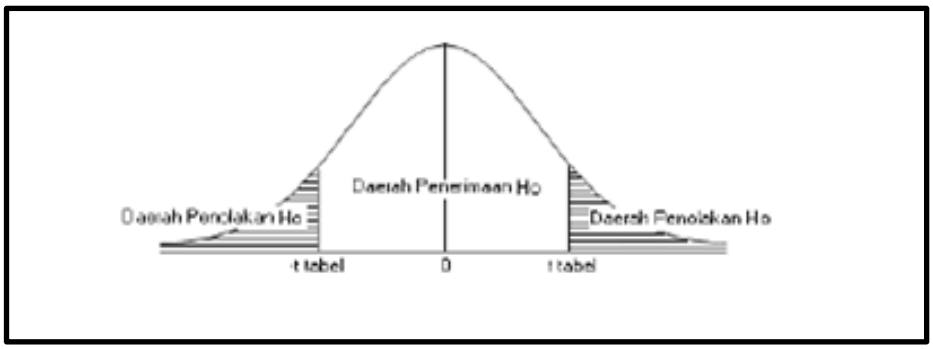
Rumusan hipotesis parsial yang diajukan adalah sebagai berikut:

H_1: $\beta \leq 0$ *Return On Assets (ROA)* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *underpricing*

H_1:$\beta > 0$ *Return On Assets (ROA)* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *underpricing*

H_2:$\beta \leq 0$ *Debt to Equity Ratio (DER)* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *underpricing*

H_2:$\beta > 0$ *Debt to Equity Ratio (DER)* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *underpricing*



Sugiyono (2009:185)

Gambar 3.2

Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Parsial

2. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji Statistik F)

Uji f digunakan untuk menguji signifikan ada tidaknya hubungan pengaruh profitabilitas (ROA) dan *financial leverage (DER)* terhadap *underpricing* yang *go public* di bursa efek indonesia.

dengan cara sebagai berikut:

a. Dengan menentukan hipotesis

Dimana terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel independen yaitu *Return on Assets (ROA)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* sedangkan Variabel Dependen yaitu *underpricing* pada perusahaan keuangan yang *go public* di bursa efek indonesia.

b. Menentukan tingkat signifikan yaitu dengan tingkat 5% atau 0,05

c. Membandingkan F hitung dengan F tabel

Nilai F hitung dapat dicari dengan rumus (Gujarati, 1999) :

$$F_Hitung = \frac{R^2(k-1)}{(1-R^2)/(N-k)}$$

Dimana:

R2 = Koefisien Determinasi

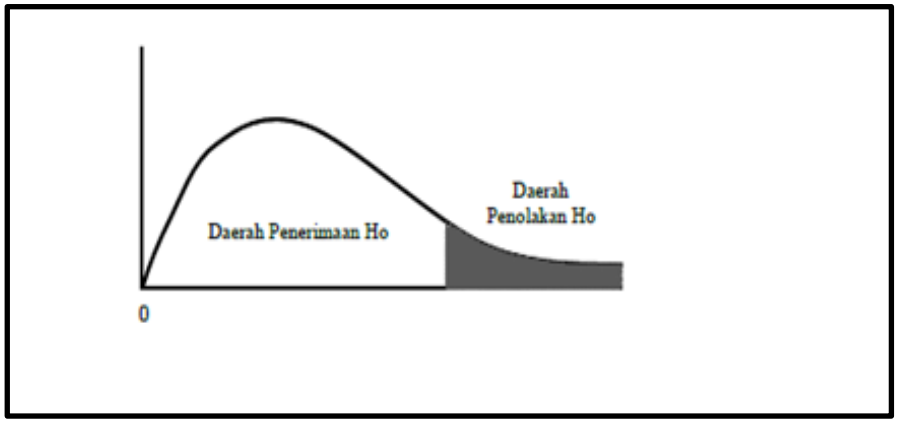
K = Banyaknya koefisien regresi

N = Banyaknya Observasi

1. Bila F hitung < F tabel, variable bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variable dependen.
2. Bila F hitung > F tabel, variable bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variable dependen.

H_0: $\beta_1,\beta_2=0$ *Return On Assets (ROA)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *underpricing (IR).*

H1:$\beta_1,\beta_2\neq0$ *Return On Assets (ROA)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *underpricing (IR).*



Gambar 3.3

Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis simultan